

**PERAN MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL ITTIHAAD 3
DALAM MENCEGAH KENAKALAN SANTRI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Bimbingan Konseling Islam**

Oleh :

SRI LESTARI

NIM. 082311021

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Lestari
NIM : 082311021
Jenjang : S-1
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 22 Agustus 2013

Saya yang menyatakan,

Sri Lestari
NIM. 082311021



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PERAN MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL ITTIHAD 3
DALAM MENCEGAH KENAKALAN SANTRI**

yang disusun oleh saudara/i: **Sri Lestari**, NIM. **082311021**, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Islam**, Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **8 Oktober 2013** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Nawawi, M. Hum.
NIP. 19710508 199803 1 003

Sekretaris Sidang

Nur Azizah, S. Sos., M. Si.
NIP. 19810117 200801 2 010

Pembimbing/Penguji Utama

Uus Uswatusolihah, M.A.
NIP. 19770304 200312 2 001

Anggota Penguji

Nurma Ali Ridlwan, M. Ag.
NIP. 19740109 200501 1 003

Anggota Penguji

Muridan, M. Ag.
NIP. 19740718 200501 1 006

Purwokerto, 23 Januari 2014

Ketua STAIN Purwokerto



Lutfi Hamdi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Sri Lestari
N I M : 082311021
Jurusan/Prodi : Dakwah/ BKI

Yang berjudul:

PERAN MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL ITTIHAAD 3 DALAM MENCEGAH KENAKALAN SANTRI

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Bimbingan Konseling Islam (S.Kom.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Agustus 2013
Pembimbing,

Uus Uswatusolihah, M. A
NIP. 19770304 200312 2 001

MOTTO

خيركم احسنكم اخلاقا

“Sebagus-bagus kamu sekalian itu adalah yang paling baik akhlaknya”¹



IAIN PURWOKERTO

¹Syekh Yahya Bin Syarifuddin An Nawawi, *Syarh arba'in an nawawi*, (Surabaya: Al Hidayah, tt), hlm.58.

PERAN MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL ITTIHAAD 3 DALAM MENCEGAH KENAKALAN SANTRI

**SRI LESTARI
NIM. 082311021**

Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui upaya apa saja yang dilakukan Asatidz dan tokoh masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja santri Madrasah maupun dilingkungan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu proses pengumpulan data, penyajian data kemudian dioalah menjadi kesimpulan. Pengambilan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang bersifat khusus ditarik kesimpulan menjadi umum. Peneliti memperoleh data-data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Bentuk-bentuk kenakalan santri yang ada di Madrasah antara lain: berkelahi, mencuri, ngebut-gebutan dan begadang tengah malam. Adapun hasil penelitian yang penulis peroleh menunjukkan bahwa upaya Asatidz dan tokoh masyarakat sangat penting dalam mengatasi kenakalan remaja baik di Madrasah maupun di lingkungan masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh Asatidz antara lain: Membentuk OSMA (Organisasi Santri Madrasah Al Ittihaad), membentuk group chadroh, mengadakan pengajian setiap hari besar Islam (PHBI) dan ziarah maqam wali Banyumas. Sedangkan Upaya yang dilakukan tokoh masyarakat yaitu: mengaktifkan kembali organisasi kepemudaan yang ada seperti IPNU IPPNU dan Memberikan bimbingan atau pembinaan mental keagamaan terhadap remaja.

Faktor pendukung dalam mengatasi kenakalan remaja santri MADIN 3 Pasir Lor yaitu: pembinaan dari Asatidz, santri MADIN 3 yang aktif mengikuti kegiatan, materi yang sesuai dengan minat santri, metode dan sarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: Asatidz lebih mendahulukan kegiatan lain, beberapa santri tidak ikut pembinaan secara sengaja, santri fanatik pada satu pembina, adanya sikap santri yang kurang menyadari pentingnya pembinaan dan adanya waktu yang beruntun dengan kegiatan lain.

Kata kunci : Peran MADIN 3, kenakalan santri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Orang tua (Bapak Niswanto dan Mama Soliah) yang selalu berdo'a dan berjuang untuk memberikan pendidikan yang lebih baik dan lebih tinggi demi masa depan kedua anaknya.

adikku (RohmanMa'ruf/nanang) yang selalu membantu dan menemaniku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman 8 BKI (Murniati Lestari, Endah Wiji Mastuti, Eka Mardiana, Rina Sangadah, Syifa Fauziyah, Ari Izatun Alafiyah, Nunung Azizah, Mba Desnas Artanti, Yuli Sriani, Ade Yuniati Setiari, Muhammad Jaelani, Ghani Indra Rahmawan, Hari Puji Winoto, Asep Saiful Millah dan Oktaf Giar Purnomo yang selalu menemaniku selama menuntut ilmu di kampus hijau tercinta STAIN Purwokerto.

Keluarga besar MA'DIN 3 yang tak bisa ku sebut satu persatu namanya yang ikhlas berjuang tanpa mengharap imbalan sedikitpun hanya mengharap Ridho Allah semata serta telah memberiku ilmu dan banyak mengajarku akan kehidupan serta pengalaman yang sangat bermanfaat dan berharga dalam dunia ini.

Arjunaku "Mas Wahidin" yang selalu membuatku semangat dan memberiku cinta kasih yang tulus selama ini.

Keponakanku tersayang "Dafa Evan Prasetya" trimakasih atas tawa yang membuat penulis menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saudara dan Sahabat-sahabatku yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas bantuan yang kalian berikan selama ini semoga kalian semua sukses selalu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah, inayah serta nikmat_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Madrasah Salafiyah Diniyah Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Santri Madrasah Salafiyah Diniyah Al Ittihaad 3 Pungkuran Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas). Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Komunikasi Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari kiamat nanti.

Dari hati yang paling dalam Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto
3. Drs. H. Ansori, M.A g., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Ketua Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto
6. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Ketua Program Studi BKIJurusanDakwah
7. Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si selaku dosen Penasehat Akademik

8. Uus Uswatusolihah, S.Ag. M. A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis selama menyusun skripsi ini
9. Segenap Dosen dan Karyawan jurusan Dakwah STAIN Purwokerto
10. Keluarga besar MADIN 3 yang ikhlas berjuang tanpa mengharap imbalan sedikitpun hanya mengharap Ridho Allah semata dan telah memberiku ilmu serta pengalaman yang sangat bermanfaat dan berharga dalam hidupku.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan kepada mereka dan juga permohonan maaf yang ikhlas atas segala kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan keberkahan dan nikmat kepada mereka. Dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berdo'a dan berserah diri semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal shalih yang mampu menolong di akhirat kelak.

Amin ya Robbal'amin...

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas bagi para pembaca guna menuju kesempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi yang sederhana ini mampu memberi manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 22 Agustus 2013

Penulis

SRI LESTARI
NIM. 082311021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Remaja dan Kebutuhan-kebutuhan Remaja	16
1. Pengertian Remaja	16

2. Ciri-ciri Remaja	21
3. Kebutuhan-kebutuhan Remaja	24
B. Kenakalan Remaja	29
1. Pengertian Kenakalan Remaja	29
2. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	32
3. Cara Mengatasi Kenakalan Remaja	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Sumber Data	47
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Analisis Data	49
BAB IV PERAN MADIN 3 DALAM MENCEGAH KENAKALAN SANTRI	
A. Gambaran Umum MADIN 3 Pasir Lor	51
1. Lokasi MADIN 3 Pasir Lor	51
2. Sejarah Berdirinya MADIN 3 Pasir Lor	51
3. Visi dan Misi Berdirinya MADIN 3 Pasir Lor	53
4. Asas dan Tujuan MADIN 3 Pasir Lor	53
5. Struktur Pengurus dan Organisasi MADIN 3 Pasir Lor	54
6. Keadaan Asatidz dan Santri MADIN 3 Pasir Lor	56
7. Sistem Pengajaran MADIN 3 Pasir Lor	57
8. Kurikulum MADIN 3 Pasir Lor	59
9. Sarana dan Prasarana MADIN 3 Pasir Lor	60

B. Kenakalan Santri MADIN 3 Pasir Lor	61
1. Bentuk-bentuk Kenakalan Santri MADIN	61
2. Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Santri MADIN	67
3. Perubahan Yang Terjadi Pada Santri MADIN	74
C. Peran MADIN 3 Pasir Lor Dalam Mencegah Kenakalan Santri	76
1. Peran Yang Dilakukan Oleh Azatidz	77
2. Peran Yang Dilakukan Oleh Tokoh Masyarakat	79
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mencegah Kenakalan Santri MADIN 3	80
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran.....	85
C. Kata Penutup	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 2 : Hasil Wawancara
LAMPIRAN 3 : Hasil Dokumentasi (photo)



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupannya akan mengalami fase perkembangan yang mengantarkan pada arah kedewasaan. Mulai dari masa bayi, anak-anak, remaja, dewasa sampai pada masa tua. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja adalah masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, karena pada masa ini remaja mulai mencari identitas dirinya. Berbagai aktivitas dilakukan demi mendapatkan kepuasan dan kesenangan agar diakui keberadaannya dalam suatu kelompok tertentu (*peer group*).

Remaja adalah tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai oleh pertumbuhan fisik cepat. Pertumbuhan cepat yang terjadi pada tubuh remaja baik luar maupun dalam itu membawa akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian remaja.¹

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa dimana pada masa tersebut seseorang belum mencapai kematangan baik secara biologis, kejiwaan, ekonomi maupun keagamaan.² Pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kenyataan yang penulis temukan melalui observasi terhadap santri di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 3 Pungkuran Pasir Lor atau biasa

¹Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, cet. 2, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1995), hlm. 8.

²M. Ahnan, *Memilih Jodoh*, (tk: CV. Bintang Pelajar, tt), hlm. 20.

disingkat MADIN, dimana remaja tersebut belum dapat dikatakan matang secara biologis, kejiwaan, ekonomi maupun keagamaannya.

Agama (*religi*) merupakan bagian yang penting dalam mendidik jiwa manusia, terlebih pada masa remaja yang akan menghantarkan pada kehidupan untuk menuju tahap selanjutnya. Agama atau religi dapat mengendalikan tingkah laku sehingga dapat meminimalisir kegiatan atau tingkah laku yang negatif.

Dalam ajaran Islam, ibadah bukan hanya sesuatu yang bersifat ritual seperti shalat, puasa, zakat dan sebagainya yang nampak dalam kasat mata. Namun, ibadah dapat diartikan kepatuhan kepada Tuhan yang didorong oleh rasa kekaguman dan ketakutan. Rasa kekaguman dan ketakutan dianggap berkualitas apabila di dalamnya tercakup aspek kekaguman, keikhlasan, kepatuhan, pengharapan dan sekaligus kecintaan.³

Masa remaja suatu masa dimana remaja sedang mengalami berbagai perkembangan, hal tersebut mendorong timbulnya berbagai persoalan besar yang berhubungan dengan perkembangan yang terjadi pada mereka, baik perkembangan fisik maupun psikis. Dilihat dari perkembangan jiwa remaja masih mudah terpengaruh pihak luar terutama orang yang dekat dengan mereka baik keluarga, teman maupun lingkungan sekitar.

Masa remaja merupakan masa seseorang yang sedang mengalami konflik jiwa atau ketidakstabilan emosi sebab belum mencapai kematangan pribadi secara dewasa. Hal ini seperti mendorong terjadinya kenakalan remaja.

³Muhammad Tholhah Hasan, *Dinamika Kehidupan Religius*, (Jakarta: Listafarika Putra, 2004), hlm. 6.

Dalam pencapaian identitasnya, para remaja sering terombang ambing dalam penentuan dirinya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, para remaja membutuhkan tokoh pelindung yang mampu mengajak berdialog dan *sharing*. Selain itu, remaja juga membutuhkan pegangan hidup sebagai tempat bergantung.⁴

Biasanya masa remaja memiliki perasaan ingin tahu dan perasaan super, masa remaja lebih mudah terperosok ke dalam tindakan moralitas yang negatif. Dalam masalah perkembangan moralitas para remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha untuk mencari proteksi, tipe moralitas yang juga terlihat pada remaja yang sangat berpengaruh adalah adaptif (mengikuti situasi lingkungan tanpa mengadakan kritik). Di sinilah para remaja mulai tergoyang akan terpengaruh oleh lingkungan. Walaupun dirinya tabu mengenai ajaran agama tetapi masyarakat yang banyak mempengaruhinya.⁵

Kenakalan remaja merupakan suatu problem yang perlu ditangani secara serius oleh semua pihak sebab remaja adalah harapan serta penerus bangsa, negara dan agama. Mereka masih sangat membutuhkan bimbingan dan pengarahan agar memiliki moril maupun material yang tercukupi sesuai kebutuhannya. Mengingat bahwa remaja merupakan generasi penerus dan cita-cita bangsa, maka perlu adanya bimbingan terhadap kerohanian atau jiwa mereka agar menjadi remaja yang kuat dan teguh dalam segala hal baik fisik maupun

⁴Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 18.

⁵*Ibid.* hlm.16.

mental, baik dalam bidang pendidikan, teknologi, moral, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan.

Kenakalan remaja bukanlah hal baru, masalah ini sudah ada sejak berabad-abad yang lampau. Kenakalan remaja pada setiap generasi berbeda karena pengaruh lingkungan kebudayaan dan sikap mental masyarakat pada masa itu. Tingkah laku yang baik pada saat ini belum tentu dianggap baik oleh masyarakat dahulu. Tingkah laku yang baik oleh suatu masyarakat dengan budaya tertentu, mungkin dianggap tidak baik oleh masyarakat lain. Sebagai contoh, bagi masyarakat Bali, seorang wanita dengan pakaian terbuka di bagian dada dianggap baik-baik saja. Akan tetapi, bila ada wanita berpakaian seperti itu di Aceh atau Minangkabau pasti akan dicela masyarakat.⁶

Lumrah saat ini kita melihat pola pikir dan sikap hidup remaja dengan kemajuan teknologi sehingga memancing remaja untuk terjerumus kedalam pergaulan yang dilarang. Remaja sekarang sangat ekspresi ketika mengungkapkan kemarahan, sedih dan kegembiraannya dengan kata-kata yang terucap secara langsung, tanpa basa-basi seperti halnya remaja pada zaman dahulu. Sudah umum dilihat saat ini bila di tempat-tempat tertentu ada sepasang remaja sedang berduaan ketika jam pulang sekolah. Mereka menghabiskan waktunya dengan bercengkrama tidak menjadikan rumah untuk tempat istirahat namun digunakan untuk berjalan dengan pasangannya. Bagi orang tua perilaku seperti ini sangatlah mengkhawatirkan apalagi orang tua mempercayakan anaknya belajar tapi pada kenyataannya ada remaja malah memanfaatkan

⁶Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

kepercayaan orang tuanya. Namun seringkali orang tua lupa bahwa saat mereka sudah remaja perilaku mereka pun sering membuat hati orang tua mereka menjadi sedih dan khawatir.

Masa remaja juga dikatakan sebagai masa pencarian identitas, identitas diri yang dicari oleh para remaja berusaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya dalam masyarakat. Apakah ia seorang anak atau seorang dewasa.⁷ Untuk itulah dengan pencarian identitas dirinya mereka mulai bergaul untuk mencari pengakuan dan untuk kebutuhan dirinya. Mereka ingin mengenal banyak orang dari berbagai lingkungan. Ini sebetulnya tidak terlepas dari pernyataan proses pencarian jati diri semata. Dengan membebaskan perasaan dan isi hatinya mereka juga mengharapkan kebebasan dan ketenangan jiwa.

Kenakalan remaja di masa sekarang ini sudah semakin membahayakan. Perkosaan, perampasan, penggunaan obat-obat terlarang, tawuran kerap terjadi dimana-mana. Masyarakat kita saat ini sudah nakal. Pelaksanaan hukum seringkali tidak dipatuhi, bahkan cenderung diakali.

Beberapa perilaku yang dikategorikan sebagai bentuk kenakalan remaja antara lain:

1. Ngebut yaitu mengendarai mobil atau motor di tengah-tengah keramaian kota maupun desa dengan kecepatan batas maksimal yang dilakukan oleh para remaja.
2. Pengedaran film pornografi, kecanggihan elektronik sekarang ini baik handphone maupun sosial media internet yang ada sangat memudahkan para

⁷Elisabet B. Hurluck, *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, tt), hlm.208.

remaja untuk mengakses film pornografi dan mudah dimanfaatkan secara bebas dan murah.

3. Mencuri, terdapat beberapa remaja santri MADIN 3 yang ketahuan mencuri barang milik warga sekitar akibat pengaruh dari luar terutama remaja yang tidak bersekolah di MADIN 3.
4. Berkelahi, remaja santri MADIN 3 haruslah menjadi contoh yang baik bagi para remaja lainnya karena ilmu atau pelajaran yang di dapat sangatlah lebih di banding mereka remaja yang tidak bersekolah di MADIN.
5. Berpakaian mewah dengan mode dan gaya tidak selaras dengan selera ketimuran, remaja yang berpakaian dan berlaku demikian tidak sopan di mata bangsa kita.⁸

Terdapat beberapa santri MADIN 3 Pasir Lor yang perilakunya sedikit mengganggu ketentraman sehingga menjadi virus bagi santri lainnya yang berperilaku baik. Ada beberapa santri yang dapat dikatakan sebagai remaja dengan umur sekitar 13-21 tahun dan mempunyai salah satu ciri lain seperti sudah haid bagi perempuan dan tumbuh jakun bagi lak-laki serta saling mengenal dengan lawan jenisnya.

Kenakalan yang terjadi pada santri MADIN 3 ini meliputi berantem antar santri lainnya, suka minggat, suka merokok di lingkungan MADIN dan lain sebagainya. Sehingga membuat resah Asatidz, Wali Santri dan Tokoh Masyarakat sekitar menjadi kewalahan menanganinya. Ketika remaja tersebut

⁸B. Simanjuntak, *Latar Belakang Kenakalan Remaja*, (Bandung: Alumni, 1979), hlm. 62-63.

diberi teguran atau peringatan mereka justru meledek serta berani membantah dan ketika diberi sanksi sekalipun mereka berani menentangnya.

Dengan mengambil judul tersebut sehingga penulis, para asatidz serta tokoh masyarakat mengetahui kenakalan apa saja yang dilakukan oleh santri MADIN 3 ketika berada dilingkungan serta bergaul dengan teman-temannya dan mencari solusi yang tepat untuk mencegah agar tidak mengganggu yang lain.

Masalah kenakalan remaja di desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas khususnya MADIN 3, diantaranya: terjadi perselisihan antar santri, mencuri barang, begadang larut malam dan lain sebagainya. Melihat kondisi demikian banyak tokoh masyarakat, pengurus dan para ustadz yang terkait di lingkungan MADIN mengupayakan mencari solusi yang terbaik guna mencegah maupun untuk menekan sekecil mungkin jumlah kenakalan remaja di MADIN 3 Pasir Lor. Oleh karena itu peran aktif dan partisipasi para tokoh masyarakat dan wali santri serta para ustadz sangat diharapkan kontribusinya baik dari segi pemikiran maupun tindakan nyata untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.

Apabila kenakalan remaja tersebut dibiarkan berjalan dan berkembang tanpa ada penanganan yang serius maka keadaan seperti itu akan menghambat tujuan pembangunan bahkan akan merusak generasi penerus yang tidak berguna dan menyusahkan. Agar remaja mempunyai tingkah laku yang baik, maka peranan agama sangat penting dalam kehidupan moral karena hal tersebut tidak lepas dari kehidupan beragama. Nilai-nilai moral yang tegas pasti tidak berubah karena keadaan, tempat dan waktu adalah nilai-nilai yang bersumber pada agama.

Zakiah Daradjat menegaskan bahwa pembinaan generasi muda perlu mendapatkan perhatian yang serius untuk kehidupan moral dan keagamaan mereka.⁹

Oleh karena itu hal ini semakin banyak menarik perhatian berbagai pihak untuk mencari jalan keluar yang terbaik. Apabila persoalan ini dibiarkan berlarut-larut pasti akan merugikan remaja sendiri, keluarga, lingkungan bahkan bisa merugikan bangsa dan negara. Sebab remaja merupakan generasi penerus yang menjadi tunas dan harapan di masa yang akan datang.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk menyelidiki dan mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam hal ini para ustadz dan wali santri yang ada di desa Pasir Lor, sehingga hasilnya nanti dapat dimanfaatkan oleh desa tersebut. Juga kemungkinan berguna bagi desa lain yang mungkin mempunyai permasalahan yang sama sebagai bahan masukan yang obyektif dalam upaya penetapan pola-pola dalam mengatasi kenakalan remaja.

Suatu permasalahan yang menarik dibicarakan sehubungan dengan kenakalan remaja adalah bagaimana memperlakukan remaja, mendidiknya agar mereka dapat berkembang dengan wajar karena remaja juga memiliki kedudukan yang penting di lingkungan sebagai generasi penerus bangsa.

Yang dimaksud kenakalan remaja adalah apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada di masyarakat di mana ia tinggal, suatu perbuatan yang bersifat anti sosial di mana didalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif.

⁹Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993), hlm. 121.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan salah paham dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul skripsi dan masalah dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Peran MADIN 3 Pasir Lor

Peran artinya adalah akal ikhtiar (untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya).¹⁰ Dalam hal ini yang dimaksud adalah peran apa saja yang akan dilakukan oleh para Asatidz, Wali Santri dan Tokoh Masyarakat sekitar untuk mengatasi berbagai macam kenakalan yang ada di Madrasah Salafiyah Diniyah Al Ittihaad 3 (MADIN 3) Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Kenakalan santri

Pengertian kenakalan santri secara etimologi kenakalan santri berarti suatu penyimpangan tingkah laku oleh remaja sehingga terganggu ketentraman diri sendiri dan orang lain.¹¹

Menurut Zakiyah Daradjat yang dimaksud kenakalan remaja adalah pantulan yang keluar dari dalam kelakuan yang mengganggu orang lain atau dirinya sendiri, akibat kekecewaan dan tekanan perasaan yang dideritanya.

¹⁰Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 109.

¹¹Basri, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 4.

Dalam ilmu pendidikan bahwa pertumbuhan yang matang dan melanggar norma-norma baik norma adat, agama dan susila maka sering juga disebut kenakalan remaja.¹²

Dari beberapa pendapat yang dijelaskan di atas sangat bertentangan satu dengan yang lainnya. Akan tetapi saling melengkapi sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan tentang definisi kenakalan remaja sebagai satu kelainan tingkah laku atau perbuatan yang melanggar norma-norma baik norma hukum, negara dan agama yang dilakukan oleh remaja MADIN 3 Pungkuran Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas yang berumur 13-21 tahun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka ada permasalahan yang pokok yang penulis jabarkan dari penelitian ini yaitu:

1. Peran apa saja yang dilakukan MADIN 3 Pasir Lor yang terdiri dari para Asatidz dan Tokoh Masyarakat dalam mencegah kenakalan santri?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam mencegah kenakalan santri?

¹²Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 43.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh Asatidz dan tokoh masyarakat dalam mencegah kenakalan santri di MADIN 3 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mencegah kenakalan santri di MADIN 3 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih mengembangkan dan memperkaya kajian teoritik mengenai masalah yang berkaitan dengan bidang ilmu Dakwah dalam hal ini adalah Lembaga Pendidikan dan khususnya kajian mengenai upaya dalam mengatasi kenakalan remaja.

b. Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kalangan akademik maupun masyarakat luas, mengenai fenomena yang unik dalam lembaga pendidikan hal ini MADIN 3 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.
- 2) Sebagai masukan bagi orang tua khususnya warga masyarakat desa Pasir Lor agar mereka waspada terhadap perubahan perilaku anak-anaknya.

- 3) Dapat mengetahui faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam mengatasi kenakalan remaja.

E. Kajian Pustaka

Perlu ditegaskan bahwa penelitian tentang bimbingan dan penyuluhan agama dalam kenakalan remaja bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan, karena sebelumnya telah ada penelitian maupun kajian yang terkait dengan hal tersebut di atas seperti halnya H. M Arifin dalam bukunya yang berjudul *Pedoman dan Pelaksanaan Penyuluhan Agama* dalam judul tersebut tidak ada kata kerja tetapi di dalamnya dibahas tentang problematika remaja dan cara membimbingnya.¹³

Penelitian yang penulis lakukan sebenarnya bukanlah merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan, dimana terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul atau tema yang penulis angkat antara lain skripsi yang dilakukan oleh Siti Khasanah yang berjudul "*Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Studi Kasus Di Desa Jingsang Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga*", dalam skripsinya membahas tentang upaya yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja dan di dalamnya menjelaskan tentang bimbingan agama bagi para remaja di masa perkembangannya sangatlah penting karena sebagai fondasi awal perkembangan pribadi remaja tersebut. Sedangkan yang penulis teliti bagaimana peran Asatidz

¹³Arifin, *Pedoman dan Pelaksanaan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT. Golden Ryan Press, 1998), hlm.34.

dan Tokoh Masyarakat, dalam mengatasi kenakalan, dalam hal ini para santri MADIN 3 Pasir Lor ketika di lingkungan MADIN maupun di masyarakat.¹⁴

Skripsi lain yang ditulis oleh Nur Aviah dengan judul “*Usaha Penanggulangan Kenakalan Remaja MTs Ma’arif NU Ajibarang*” dalam skripsinya memiliki kesamaan yang penulis teliti yakni upaya dalam mengatasi kenakalan remaja, dimana dalam skripsi tersebut disebutkan bahwa bimbingan agama bagi para remaja atau santri dalam masa perkembangan awal sangat penting, yakni sebagai fondasi awal perkembangan pribadi remaja di MTs Ma’arif NU Ajibarang.¹⁵

Sofyan S. Willis dalam bukunya yang berjudul *Remaja dan Permasalahannya*, buku tersebut menguraikan segala aspek kehidupan sosial, psikologis, dan kultural dari para remaja. Sedangkan penulis mengangkat tentang pola pergaulan remaja MADIN 3 Pungkuran Pasir Lor.

Sedangkan skripsi lain berjudul “*Pembinaan Akhlak Remaja di Pondok Pesantren Al-Falah desa Sidomulih*” yang ditulis oleh Slamet Riyadi. Dimana skripsi tersebut pelaksanaan bimbingan dilakukan pada remaja, yakni santri di Pondok Pesantren. Sedangkan yang penulis teliti mengenai remaja yang ada di MADIN 3 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.¹⁶

¹⁴Siti Khasanah, *Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*, skripsi, Purbalingga: Program BPI, 2005.

¹⁵Nur Aviah, *Usaha Penanggulangan Kenakalan Remaja MTs Ma’arif NU Ajibarang*, Skripsi, Ajibarang: Program BPI, 2005.

¹⁶Slamet Riyadi, *Pembinaan Akhlak Remaja di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Sidomulih*, Skripsi, Banyumas: Program BPI, 2007.

Skripsi lain yang berjudul “*Problem Pembinaan Keberagamaan Remaja Menurut Zakiyah Daradjat (Tinjauan Psikologi)*” yang ditulis oleh Tuti Ummiyah. Dimana dalam skripsi ini memaparkan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pemberian bimbingan keagamaan pada remaja, hampir sama dengan yang penulis teliti yakni menumbuhkan atau membentuk sikap remaja untuk memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu adanya MADIN 3 Pasir Lor dalam mengatasi kenakalan santri.¹⁷

Adapun pembahasan yang diteliti oleh penulis sarannya sama, tetapi lokasi dan substansi dari pembahasannya sangat berbeda karena penulis lebih menekankan pada Upaya MADIN dalam Mengatasi Kenakalan Remaja merupakan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, maka dari itulah peneliti tertarik mengangkat judul tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran dan pokok penelitian, maka penulis menyusun sistematika pembahasan hal ini dalam bentuk kerangka skripsi sebagai berikut:

BAB I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

¹⁷Tuti Ummiyah, *Problem Pembinaan Keberagamaan Remaja Menurut Zakiyah Daradjat (Tinjauan Psikologi)*, Skripsi, Banyumas: Program BPI, 2005.

BAB II landasan teori membahas tentang remaja dan kebutuhan-kebutuhan remaja, pengertian remaja, ciri-ciri remaja, kebutuhan-kebutuhan remaja, kenakalan remaja dan cara mengatasinya, yang berisi tentang pengertian kenakalan remaja, faktor penyebab kenakalan remaja dan cara mengatasi kenakalan remaja.

BAB III metode penelitian membahas tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV pembahasan hasil penelitian membahas tentang gambaran umum MADIN 3 Pungkuran Pasir Lor, yang berisi tentang lokasi MADIN 3, sejarah berdirinya, visi dan misi, asas dan tujuan, struktur pengurus dan organisasi, keadaan Asatidz dan santri, program kegiatan, kurikulum serta sarana prasarana. Kenakalan santri meliputi bentuk-bentuk kenakalan santri, perkembangan jiwa keagamaan pada santri dan perubahan yang terjadi pada santri. Upaya yang dilakukan meliputi upaya yang dilakukan oleh Asatidz, tokoh masyarakat serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kenakalan santri.

BAB V penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data yang diperoleh dengan berdasarkan teori yang ada, tentang berbagai upaya yang telah dilakukan oleh MADIN 3 Pasir Lor dalam mengatasi kenakalan santri maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan remaja santri di MADIN 3 meliputi : berkelahi, mencuri, ngebut-gebutan dan begadang tengah malam. Peran yang dilakukan oleh Asatidz dan Tokoh Masyarakat dalam mencegah kenakalan santri di MADIN 3 Pungkuran Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas antara lain:

1. Peran yang dilakukan oleh Asatidz
 - a. Membentuk OSMA (Organisasi Santri Madrasah Al Ittihaad)
 - b. Membentuk group chadroh
 - c. Mengadakan pengajian setiap hari besar Islam (PHBI)
 - d. Ziarah Maqam Wali Banyumas
2. Peran yang dilakukan tokoh masyarakat
 - a. Mengaktifkan kembali organisasi kepemudaan yang ada seperti IPNU IPPNU.
 - b. Memberikan bimbingan atau pembinaan mental keagamaan terhadap remaja.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kenakalan remaja santri MADIN 3 Pasir Lor yaitu: faktor pendukung dalam mengatasi

kenakalan remaja santri meliputi pembinaan dari Asatidz, santri MADIN 3 yang aktif mengikuti kegiatan, materi yang sesuai dengan minat santri, metode dan sarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: Asatidz lebih mendahulukan kegiatan lain, beberapa santri tidak ikut pembinaan secara sengaja, santri fanatik pada satu pembina, adanya sikap santri yang kurang menyadari pentingnya pembinaan dan adanya waktu yang beruntun dengan kegiatan lain.

B. Saran-saran

Dalam skripsi ini, kiranya penulis perlu sedikit memberikan saran-saran, antara lain:

1. Kepada orang tua atau wali santri
 - a. Orang tua hendaknya memberikan bimbingan pendidikan agama kepada anak-anaknya semenjak kecil.
 - b. Orang tua hendaknya selalu memantau terhadap tingkah laku anaknya baik saat berada di rumah maupun di luar rumah.
 - c. Orang tua hendaknya sesekali mengajak anak dan keluarganya untuk berwisata demi kebutuhan psikologis anaknya.
 - d. Diharapkan orang tua juga lebih berhati-hati terhadap perkembangan anaknya ketika mulai remaja, karena mereka sangat peka terhadap hal-hal yang negatif serta diharapkan selalu membimbing dan mengarahkan mereka dengan pendidikan agama maupun kegiatan yang bersifat positif.
2. Kepada Asatidz/Asatidzah
 - a. Hendaknya lebih meningkatkan mutu pendidikan secara kualitas dan kuantitas.

- b. Hendaknya memberikan bimbingan kepada remaja yang telah melanggar aturan norma agama di masyarakat.
 - c. Hendaknya selalu dapat menjadi tauladan dalam setiap sifat, ucapan dan tingkah laku dalam sehari-hari.
3. Kepada Tokoh Masyarakat
- a. Hendaknya lebih mengaktifkan dan mengembangkan kembali organisasi kepemudaan dengan mengadakan pelatihan kepemimpinan.
 - b. Hendaknya menyelenggarakan kursus atau latihan ketrampilan untuk kegiatan para remaja.
 - c. Hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana guna untuk meningkatkan bakat yang dimilikinya.
4. Kepada Remaja
- a. Hendaknya mengisi masa mudanya dengan kegiatan yang lebih bermanfaat seperti mengikuti pelatihan atau kursus ketrampilan untuk masa depannya.
 - b. Hendaknya mengurangi kegiatan yang kurang bermanfaat seperti foya-foya atau suka nglayab karena yang demikian hanyalah akan merugikan diri sendiri.
 - c. Hendaknya membatasi diri dari lingkungan atau teman yang akan mempengaruhi hal yang negatif dan di imbangi dengan mengikuti kegiatan lain seperti organisasi masyarakat.

3. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta nikmatNya yang telah dilimpahkan kepada kami, sehingga penulis

dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Madrasah Salafiyah Diniyah Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Santri Madrasah Salafiyah Diniyah Al Ittihaad 3 Pungkuran Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)” dengan tepat pada waktunya. Mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pada akhir kata penulis mengajak para pembaca untuk ikut serta merasa memiliki dan tanggung jawab atas permasalahan kenakalan remaja, sehingga ikut berpartisipasi untuk mengatasi kenakalan remaja khususnya bagi seluruh Da’I dan masyarakat pada umumnya.

Dengan demikian sebagai manusia biasa penulis menyadari terdapat kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang ada dalam diri penulis. Untuk itulah kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan dan kelengkapan skripsi ini.

Akhirnya, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik itu civitas Akademik maupun dari berbagai pihak dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Amiin...

Purwokerto, 22 Agustus 2013

Penulis

Sri Lestari
NIM. 082311021

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrouf, Moh.,dkk. *Masa Transisi Remaja*,Jakarta: Triasco Publisher, 2003.
- Arifin. *Pedomandan Pelaksanaan Penyuluhan Agama*. Jakarta: PT. Golden Ryan Press, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Aviah, Nur. *Usaha Penanggulangan Kenakalan Remaja MTs Ma'arif NU Ajibarang*. Skripsi, Ajibarang: Program BPI, 2005.
- Azwar, Saefudin. *Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- _____. *Metode Penelitian*,Cet. ke-6, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2005.
- B. Simandjuntak. *Latar Belakang Kenakalan Remaja*, Bandung: Alumni, 1979.
- Basri. *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Brata, Sumardi Surya. *Metode Penelitian*, Cet. Ke-6. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*.Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- _____. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993.
- _____. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, cet. 2. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1995.
- _____. *Kesehatan Mental*.Jakarta: PT. GunungAgung, 1995.
- _____. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: BalaiPustaka, 1999.
- Faisal, Sanapiah. *Metode Penelitian Pendidikan*.Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Remaja*.Bandung: PT. Gunung Mulia, 1991.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*.Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hasan, Muhammad Tholhah. *Dinamika Kehidupan Religius*, Jakarta: Listafarika Putra, 2004.

- Hurluck, Elisabet B. *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, tt.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial II*. Jakarta: Rajawali Press, 1998.
- _____. *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Khasanah, Siti. *Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*, Skripsi, Purbalingga: Program BPI, 2005.
- M. Ahnan. *Memilih Jodoh*. tk: CV. Bintang Pelajar, tt.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhadsir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 1992.
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Panuju Panut dan Umami Ida. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2005.
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ridwan. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- Riyadi, Slamet. *Pembinaan Akhlak Remaja di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Sidomulih*, Skripsi, Banyumas: Program BPI, 2007.
- S. Nasution. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- S. Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press, 1994.
- _____. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Sofyan, Willis. *Problematika Remaja dan Pemecahannya*. Bandung: Angkas, 1986.
- Sudarsono. *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, Edisi Revisi, Cet. Ke-9. Bandung: Tarsito, 2004.

Syekh Yahya Bin Syarifuddin An Nawawi. *Syarah arba'in an nawawi*. Surabaya: Al Hidayah, tt.

Ummiyah, Tuti. *Problem Pembinaan Keberagaman Remaja Menurut Zakiyah Daradjat (Tinjauan Psikologi)*. Skripsi, Banyumas: Program BPI, 2005.

Walgito. *Pengantar Umum Psikologi*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.

Willis, Sofyan S. *Problematika Remaja dan Pemecahannya*. Bandung: Angkas, 1986.

_____. *Remajadan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta, 2010.

WJS. Poerwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.



IAIN PURWOKERTO